

ANALISA SAHAM INDONESIA

Good Morning,

IHSG hari ini (7/12) diperkirakan bergerak *mixed* cenderung menguat terbatas dalam kisaran 6.080pt-6.150pt terutama ditopang oleh *technical rebound* saham emiten kapitalisasi besar. Selain itu penutupan indeks utama pada pasar saham Amerika Serikat (AS) kemarin (6/12) diperkirakan akan menopang pasar, dimana DJIA balik arah setelah sempat turun sebesar 780 poin atau -3% untuk ditutup pada 24.948pt, turun 79poin atau 0,32%. Balik arah DJIA terutama dipicu oleh judul berita di harian Wall Street Journal yang mengatakan bahwa bank sentral AS tidak pasti mengenai arah kebijakan moneter pada tahun depan. Pernyataan ini mengimplikasikan keraguan atas pendirian sebelumnya untuk menjajaki kebijakan moneter ketat tahun 2019 mengingat data ekonomi AS yang sampai saat ini baik dan di atas estimasi konsensus. Gerak USDIDR diperkirakan stabil pada kisaran kurs tengah JISDOR IDR14.500-an dan akan menopang IHSG, menurut kami.

Rapat OPEC kemarin (6/12) di Wina belum memutuskan mengenai pengurangan produksi untuk tahun 2019 karena masih menunggu masukan dari produsen utama non OPEC yaitu Rusia hari ini. Sehingga, rapat yang sangat ditunggu tersebut belum menghasilkan ketetapan apapun dan diakhiri tanpa temu media. Pada perdagangan kemarin, harga minyak WTI turun sebesar 2,7% ke USD51,9/barel.

Berikut adalah saham yang merupakan saham dengan fundamental baik yang layak dikoleksi untuk tujuan investasi jangka panjang dan untuk *trading*. Saham sektor *Agri* pilihan adalah **AALI**, **LSIP**, **SSMS**, **SGRO**. Sementara untuk saham *Mining* pilihan kami adalah **UNTR**, **PTBA**, **ADRO**, **ITMG**. Saham *Consumer* pilihan kami adalah **UNVR**, **GGRM**, **ICBP**. Saham sektor *Trade*, **ACES**, sementara saham sektor *Misc.-Industry* pilihan kami adalah **ASII**.

Cheers,

Disclaimer

Informasi yang terkandung dalam halaman Analisa Saham Indonesia adalah untuk keperluan informasi umum. Informasi ini disediakan oleh Analisa Saham Indonesia dan kami berusaha untuk terus memperbarui informasi dan memperbaikinya, namun kami tidak membuat pernyataan atau jaminan apapun, tersurat maupun tersirat, tentang kelengkapan, akurasi, keandalan, kesesuaian, atau ketersediaan atas halaman ini atau atas informasi, produk, layanan, atau grafik terkait yang terdapat di halaman ini untuk tujuan apa pun. Penggunaan dalam bentuk apapun atas informasi dalam Analisa Saham Indonesia merupakan risiko pengguna sendiri.